

TUGAS AKHIR

**TAMAN BUNGA POTONG
SEBAGAI SARANA KEGIATAN AGROWISATA DI
BANDUNGAN, AMBARAWA**

**Suatu Pendekatan Terhadap Aspek Finitas
Dalam Proses Perancangan Arsitektur**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh

Gelar Kesarjanaan S-1 pada Jurusan Arsitektur

Universitas Islam Indonesia



DISUSUN OLEH:

IVADA ARIYANI

95340056

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

PENGESAHAN

TAMAN BUNGA POTONG SEBAGAI SARANA KEGIATAN AGROWISATA DI BANDUNGAN, AMBARAWA

Suatu Pendekatan Terhadap Aspek Feminitas
Dalam Proses Perancangan Arsitektur

OLEH:

IVADA ARIYANI
95340056

di Yogyakarta, November 1999

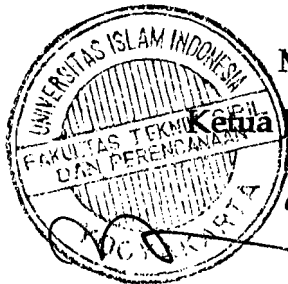
Dosen Pembimbing Pendamping

Dosen Pembimbing Utama



IR. ARMAN YULIANTA, MUP

IR. TITIEN SARASWATI, M.ARCH, P.HD



Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

IR. MUNICHY BE. M.ARCH



Langit malam musim kemarau dengan segala keajaibannya



Bintang kecil di langit yang tinggi

Amat banyak menghias angkasa

Aku ingin terbang dan menari

Jauh tinggi ke tempat kau berada...



Ibu dan Bapak, atas do'a restu dan kasih sayangnya yang tanpa batas:
terima kasih telah membiarkan gadis kecilnya tumbuh dengan pilihan-pilihan
yang semoga menjadikannya lebih arif.

Bagian masa kecilku, terima kasih atas sepenggal masa yang indah:

Mamas, yang selalu membantu menghadapi "birokrasi" bapak dan ibu.

Pahal, yang selalu kompak dan setia untuk mendengar setumpuk cerita.

Agil, ekspresi pelepas rindu masa kecilku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dinamika antara dua jenis makhluk hidup yang bernama manusia dari masa ke masa selalu menemui berbagai persoalan baru. Semakin berkembangnya daya pikir manusia menyebabkan berkembangnya pemikiran-pemikiran baru yang pada umumnya bertujuan untuk memperbaiki keadaan sebelumnya. Namun demikian pergeseran yang terjadi tidak selamanya dianggap baik, selama hal itu merugikan bagian yang lain.

Laki-laki dan perempuan. Dua makhluk yang pada dasarnya hanya dibedakan oleh fungsi biologisnya ternyata melalui akal dan daya pikir manusia mengalami pergeseran pembedaan yang dinilai oleh beberapa perempuan tidak adil, meskipun sebagian yang lain merasa diuntungkan oleh keadaan ini.

Keadaan yang demikian ini telah banyak diungkap dalam perjalanan ilmu-ilmu sosial, psikologi, seni maupun filsafat. Untuk kali ini penulis mencoba mengungkap keterkaitan antara dunia arsitektur yang penuh kreatifitas dengan masalah-masalah sosial, dalam hal ini adalah perbedaan gender.

Adapun pengambilan judul berupa perancangan Taman Bunga Potong Sebagai Sarana Kegiatan Agrowisata ini adalah lebih sebagai perwujudan ajakan untuk lebih mencintai alam. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa suatu proses "pembangunan", termasuk pembangunan fasilitas taman bunga bagaimanapun juga sedikit banyak akan mengorbankan alam.

Dan dengan diiringi ucap syukur kepada Allah SWT akhirnya proses penulisan ini dapat terselesaikan. Meskipun dalam proses penulisan tugas akhir ini penulis menemui banyak sekali kesulitan tetapi berkat do'a dan bantuan orang-orang terdekat akhirnya penulis mampu melalui ujian tersebut. Untuk itu penulis merasa sangat berterimakasih kepada mereka yang telah membantu membuka jalan bagi kemudahan:

- Ibu Ir. Titien Saraswati, M. Arch, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I, atas tularan ilmu serta wawasan (terutama tentang gender) dan kedisiplinannya dalam membimbing penulis untuk bersikap ilmiah.
- Bapak Ir. Arman Yulianta, MUP selaku Dosen Pembimbing II, atas tularan ilmu dan semangatnya dalam membimbing penulis untuk berpikir secara luas, untuk melihat dunia lain.
- Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch, atas *enyekan-enyekannya*, buku-buku, obrolan serta suasana belajar yang menyenangkan sehingga memberikan ilmu dan hal-hal baru bagi penulis.
- Ir. Ilya Fadjar Maharika, atas diskusi, gagasan serta kritikan hingga terselesaikannya penulisan ini dengan lebih baik.
- Ibu Wahyuni, Bp. Suwarno, serta seluruh pengurus Perkebunan Bunga Potong Puspita Kencana, atas izinnya ikut menimba ilmu di lapangan.
- Igoe, Boegie, Ina atas kebersamaan dan kekompakannya.
- Teman-teman: Dony, Laksi, Hening, Ari, Midtri dengan keahlian masing-masing, teman-teman Meterkubik dan teman-teman FKA '95, Novika atas perjalanannya Yogya-Bandung, Kak Anjik, Kang Bafh dan Kang Mitro lainnya atas bantuannya, kakak-kakakku di Arsitektur '94, '93, '92 serta untuk seluruh Komunitas Arsitektur UII.

Akhirnya, hanya Allahlah pemilik kesempurnaan sejati.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, November 1999



Ivada Ariyani